

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dana penguatan modal dari BMT UGT Nusantara memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan usaha pedagang di Pasar Tradisional Ngadiluwih. Para pedagang umumnya memanfaatkan dana tersebut untuk menambah stok barang dagangan, memperbaiki sarana dan prasarana toko. Pemahaman mereka terhadap tujuan dan mekanisme program sudah cukup baik. Informasi mengenai program ini banyak diperoleh melalui pendekatan langsung dari pihak BMT UGT Nusantara dan penyebaran informasi antar pedagang.
2. Pengelolaan dana oleh BMT UGT Nusantara berperan dalam penguatan modal usaha pedagang pasar tradisional Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Pembiayaan yang diberikan tidak hanya membantu pedagang menambah stok barang dan memperluas usaha, tetapi juga meningkatkan omzet secara nyata melalui proses yang cepat, transparan, dan sesuai prinsip syariah. Selain itu, peran edukatif BMT dalam memberikan pelatihan manajemen keuangan turut meningkatkan kapasitas manajerial pedagang, menjadikan usaha mereka lebih tertata dan berkelanjutan. Pendekatan koperatif yang berbasis kekeluargaan dan sistem syariah menciptakan suasana solidaritas dan rasa aman dalam bertransaksi, yang pada gilirannya membentuk komunitas ekonomi yang kuat dan mandiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Pedagang

Diharapkan para pedagang penerima dana penguatan modal dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terencana dan efisien. Perlu adanya upaya untuk mempelajari dasar-dasar manajemen usaha, termasuk pencatatan keuangan, perencanaan modal, dan strategi pengembangan usaha agar dana yang diterima dapat dimanfaatkan secara maksimal dan berkelanjutan.

2. Bagi BMT UGT Nusantara

Pihak BMT UGT Nusantara diharapkan tidak hanya menyalurkan dana penguatan modal, tetapi juga memberikan pendampingan, pelatihan, dan edukasi secara berkala kepada para pedagang. Pendekatan ini penting agar pemanfaatan dana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat meningkatkan kapasitas usaha pedagang secara menyeluruh.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan lokasi dan jumlah informan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan studi ini dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan metode kuantitatif atau campuran (*mixed methods*), agar dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan representatif mengenai pengelolaan dana penguatan modal di pasar tradisional lainnya.